

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Penelitian dapat diartikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengalaman.¹ Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dengan tujuan langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi data terkait tentang penerapan metode Yaqra dalam menghafal Al-Qur'an di kelas V MIN 2 Barito Kuala. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang datanya melalui wawancara kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.³ Dalam pelaksanaannya, analisis data kualitatif bertujuan pada proses penggalian makna, penggambaran, penjelasan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing. Uraian data ini berupa kalimat-kalimat, bukan angka-angka atau tabel-tabel. Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Yaqra dalam proses pembelajaran

¹ Hariyono Amirul Hadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka setia, 2005), h. 10.

² Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 36.

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 5.

menghafal Al Qur'an dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an di kelas V MIN 2 Bartio Kuala.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 2 Barito Kuala. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru pengajar Tahfizh dan peserta didik di kelas V MIN 2 Barito Kuala terdiri dari 19 orang peserta didik. Penulis memilih subjek penelitian 1 orang guru pengajar Tahfizh dan peserta didik kelas V karena guru pengajar Tahfizh menggunakan metode Yaqra dalam menghafal Al-Qur'an dan karena MIN 2 Barito Kuala baru empat kelas yaitu III, IV, V dan VI dan dan peneliti memilih penelitian di kelas V MIN 2 Barito Kuala

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan metode Yaqra dalam proses menghafal Al-Qur'an dan faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an di kelas V MIN 2 Barito Kuala.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer (data pokok) dan data sekunder (data penunjang):

a. Data Primer (data pokok)

Data pokok adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah tentang penerapan metode Yaqra dalam menghafal Al-Qur'an di kelas V MIN 2 Barito Kuala, melalui indikator sebagai berikut:

- 1) Penerapan metode Yaqra dalam menghafal Al-Qur'an di kelas V MIN 2 Barito Kuala.
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode Yaqra dalam menghafal Al-Qur'an di kelas V MIN 2 Barito Kuala.

b. Data Sekunder (data penunjang)

Data-data penunjang ini digali untuk melengkapi data pokok, yang meliputi:

- 1). Sejarah singkat berdirinya MIN 2 Barito Kuala.
- 2). Letak geografis MIN 2 Barito Kuala.
- 3). Motto, visi, misi dan tujuan MIN 2 Barito Kuala.
- 4). Keadaan guru MIN 2 Barito Kuala.
- 5). Keadaan peserta didik MIN 2 Barito Kuala.

2. Sumber Data

Guna memperoleh data di atas, maka diperlukan sumber penggalan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden yaitu satu guru dan peserta didik di kelas V MIN 2 Barito Kuala.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antsari Press, 2011), h. 64.

- b. Informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali meliputi Kepala Madrasah, staf tata usaha dan karyawan lainnya.
- c. Dokumen yaitu berupa catatan-catatan yang terdapat di sekolah yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang.
 - 1) Kartu hafalan peserta didik
 - 2) Daftar hadir peserta didik

D. Teknik pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵ Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah merumuskan.⁶ Teknik ini digunakan untuk melihat langsung lokasi, mengetahui dan melihat langsung pelaksanaan metode Yaqra dalam menghafal Al-Qur'an dalam 2 kali pertemuan, yaitu dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap data yang akan digali, guna mendapatkan data yang konkrit. Data yang digali dalam observasi ini

⁵ *Ibid.*, h. 158.

⁶ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pusaka Setia, 2011), h. 168.

yaitu data penerapan metode Yaqra dalam proses menghafal Al-Qur'an dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode Yaqra dalam proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an di kelas V MIN 2 Barito Kuala.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.⁷ Teknik ini digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan dengan tanya jawab langsung kepada responden dan informasi untuk menggali data tentang penerapan metode Yaqra dalam proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an di kelas V di MIN 2 Barito Kuala. Untuk melengkapi data tersebut penulis juga mengajukan pertanyaan kepada informan, ini dilakukan kepada:

- a. Kepala Madrasah MIN 2 Barito Kuala.
- b. Guru Tahfizh dan peserta didik di kelas V MIN 2 Barito Kuala.
- c. Staf dan tata usaha MIN 2 Barito Kuala.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang meliputi penerapan metode Yaqra dalam proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an di kelas V MIN 2 Barito Kuala.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjuk untuk memperoleh langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 194.

kegiatan, foto-foto, data yang relevan dengan penelitian.⁸ Teknik dokumentasi ini di tunjukkan kepada karyawan staf tata usaha, guru dan Kepala Madrasah MIN 2 Barito Kuala. Data yang didapat adalah data yang tidak bisa diperoleh dengan wawancara dan observasi, data ini meliputi:

- a. Sejarah singkat berdirinya MIN 2 Barito Kuala.
- b. Letak geografis MIN 2 Barito Kuala.
- c. Motto, visi, misi dan tujuan MIN 2 Barito Kuala.
- d. Keadaan guru MIN 2 Barito Kuala.
- e. Keadaan peserta didik MIN 2 Barito Kuala.

Mengetahui lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel I berikut ini:

Tabel II Matrik: Data, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data:

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Penerapan metode yaqra dalam menghafal Al-Qur'an di kelas V MIN 2 Barito Kuala.	Guru Pengajar dan Peserta Didik	Wawancara Observasi
2	Faktor pendukung dan penghambat Penerapan metode yaqra dalam menghafal Al-Qur'an di kelas V MIN 2 Barito Kuala.	Kepala Madrasah, Guru Pengajar, dan Siswa	Wawancara Observasi
3	Gambaran umum lokasi	Kepala Madrasah,	Wawancara

⁸ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penelitian pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 77.

	penelitian	TU dan Dokumen	Dokumentasi
--	------------	----------------	-------------

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian diolah dengan teknik sebagai berikut:

a. Kolerasi data

Kolerasi data yang dimaksud yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.

b. Pengeditan data

Teknik ini digunakan untuk memeriksa kembali data-data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data yang diperlukan.

c. Klarifikasi data

Teknik klarifikasi data, yaitu mengelompokkan data dari hasil jawaban responden yang kemudian data tersebut ditulis dalam bentuk uraian deskriptif.

2. Analisis data

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil-hasil penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode diskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat dari

subjek penelitian. Sedangkan dalam pengambilan kesimpulan penulis menggunakan data yang bersifat khusus kemudian dari data-data tersebut dibuat simpulan yang bersifat umum.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian peserta didik, sebagai hasil atau target dalam menghafal Al-Qur'an yang telah ditentukan dalam target hafalan satu juz Al-Qur'an yaitu juz 30, penilaian evaluasi dalam metode Yaqra ialah melihat dari target hafalan, makharijul huruf, tajwid dan kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui oleh penulis yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk membuat desain proposal.
 - c. Membuat dan mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan desain proposal.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan seminar proposal.
 - b. Revisi proposal setelah seminar proposal.
 - c. Menyiapkan pengumpulan data. (membuat pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi).

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi informan untuk menggali data.
- b. Mengumpulkan data.
- c. Mengolah data dan analisis data untuk menarik kesimpulan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun hasil penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- c. Mengadakan perbaikan
- d. Mengajukan kesidang munaqasah skripsi dengan mengadakan perbaikan.